

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan pengamatan penulis selama kegiatan PKL di PT. PJB Services tentang “Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Jasa pada PT. PJB Services”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan jasa PT. PJB Services terdapat dua jenis produk, yaitu jasa operasi dan pemeliharaan, dan jasa proyek. Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan terbagi menjadi dua segmen, yaitu jasa *Full O&M* dan jasa *Labor Supply*. Kontrak jasa operasi dan pemeliharaan mempunyai jangka waktu kontrak lebih dari satu periode (jangka panjang), sedangkan kontrak jasa proyek mempunyai jangka waktu kontrak bulanan (jangka pendek).
2. Pengakuan pendapatan jasa *Full O&M* PT. PJB Services menggunakan metode presentase penyelesaian proporsi biaya. Sedangkan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan segmen *Labor Supply*, pengakuan pendapatan sesuai dengan nilai wajar imbalan dalam kontrak yang disepakati.
3. Penagihan atas pendapatan jasa *Full O&M* maupun pendapatan jasa *Labor Supply* dapat dilakukan setelah Berita Acara Pemeriksaan atas pelaksanaan pekerjaan bulanan selesai dibuat (pemeriksaan secara fisik). Pendapatan yang ditagih sebesar nilai kontrak yang disepakati PT. PJB Services dengan pelanggan.
4. Pendapatan jasa proyek PT. PJB Services yang bersifat jangka pendek diakui sebesar nilai kontrak yang disepakati dicatat pada saat progres penyelesaian kontrak mencapai 100%. Bila hasil transaksi jasa operasi dan pemeliharaan serta jasa proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat diperoleh kembali.

5. Perlakuan akuntansi atas pendapatan jasa PT. PJB Services sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia yaitu PSAK No. 23 Revisi Tahun 2015. Penyajian pendapatan pada laporan keuangan sudah sesuai PSAK No. 01 Revisi Tahun 2015 dan ada pengungkapan mengenai pendapatan dari pihak-pihak berelasi pada catatan atas laporan keuangan.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dari penulis kepada PT. PJB Services tetap mempertahankan kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 dalam pengakuan pendapatan jasa. Selain itu, penulis juga menyarankan PT. PJB Services meningkatkan kemampuan lagi dalam menentukan tahap penyelesaian, jumlah estimasi pendapatan dan jumlah estimasi biaya terkait pengakuan pendapatan. Hal ini bertujuan supaya pendapatan yang diakui benar-benar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima selama periode tertentu.